

## ANALISIS KEPATUHAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN BERDASARKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Risa Devita<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Prodi D3 Kebidanan STIKES Aisyiyah Palembang

\* E-mail: risadevita84@gmail.com

Patria Artha Journal of Nursing Science (jouNs)

2020. Vol. 4(2)

p-issn: 2549 5674

e-issn: 2549 7545

Reprints and permission:

<http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns>

---

### Abstrak

Asuhan antenatal care merupakan suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan dengan tujuan untuk mendeteksi tanda-tanda bahaya kehamilan yang merupakan gejala awal untuk menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan. **Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel di ambil secara Purposive Sampling berjumlah 30 ibu hamil dengan usia kehamilan  $\geq 37$  minggu yang melakukan kunjungan kehamilan di Puskesmas Pakjo Palembang. Metode pengambilan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer dengan melakukan wawancara langsung kepada responden menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian, dan data sekunder menggunakan buku KIA responden. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square*. Penelitian di lakukan dari bulan September - Desember 2018. **Hasil:** berdasarkan uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* (0,280)  $> \alpha$  (0,05 berarti secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan.

**Rekomendasi:** diharapkan tenaga kesehatan semakin meningkatkan usaha promotif melalui pemberian penyuluhan kepada Ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan manfaat pemeriksaan kehamilan.

**Kata kunci:** Pengetahuan tanda bahaya kehamilan, Kepatuhan pemeriksaan kehamilan

---

### PENDAHULUAN

Salah satu program pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu yaitu dengan mencanangkan program *Making Pregnancy Saver* yang mendorong ibu hamil untuk memeriksa kehamilan, bersalin, pemeriksaan nifas dan bayi yang dilahirkan oleh tenaga kesehatan yang terampil. Langkah awal yang dilakukan adalah pemeriksaan kehamilan secara berkala dengan mengunjungi unit pelayanan kesehatan. Asuhan antenatal care merupakan suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk

memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan dengan tujuan untuk mendeteksi tanda-tanda bahaya kehamilan yang merupakan gejala awal untuk menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam keadaan bahaya. (Walyani,2015).

Deteksi dini dalam pelayanan *antenatal care* merupakan pengaruh pada penemuan ibu hamil beresiko agar dapat ditangani secara memadai sehingga kesakitan atau kematian dapat dicegah. Untuk pengenalan tanda-tanda kehamilan yang memiliki tanda bahaya dan komplikasi kehamilan banyak poster-poster dan leaflet disebarakan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu hamil yang berkunjung dalam pelayanan antenatal

maupun pada kegiatan kunjungan rumah dalam pemantauan kesehatan masyarakat. Selain itu digunakan juga suatu alat bantu yang lebih memungkinkan dilibatkannya ibu hamil untuk secara aktif mengamati sendiri kehamilannya. Alat bantu tersebut juga bermanfaat bagi petugas kesehatan dalam mengidentifikasi faktor resiko dan komplikasi kehamilan sehingga dapat memberikan informasi dan saran yang tepat. Alat bantu tersebut dapat dikenal dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) (Walyani, 2015).

Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga.

Cakupan K1 untuk Kota Palembang Tahun 2017 sebesar 99,93% dan K4 sebesar 97,41%. Cakupan K1 terendah terdapat di Kecamatan Sebrang Ulu II (SU II) (99,57%) dan tertinggi di Kecamatan Ilir Barat II (IB II), Gandus, Kertapati, Bukit Kecil, Ilir Timur II, Kemuning, (Ilir Timur) IT II, Kalidoni dan Sematang Borang (100%). Sedangkan cakupan K4 tertinggi terdapat Kecamatan (Ilir Timur) IT II (99,89%) dan terendah di Kecamatan Sukarami (94,93%) (Dinkes Kota Palembang, 2017).

Hasil penelitian Pratitis & Kamidah (2013), didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan. Begitu juga dengan penelitian Sari (2014), didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kunjungan *antenatal care*. Berbeda dengan hasil penelitian Annisa, Nur (2014), menunjukkan bahwa dari hasil penelitian tidak ada hubungan antara

tingkat pengetahuan dengan frekuensi ANC ibu hamil trimester ketiga.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Analitik* dengan desain penelitian secara *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan usia kehamilan  $\geq 37$  minggu yang melakukan kunjungan *antenatal care* di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan *non-random sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dari hasil penelitian didapatkan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September - Desember 2018 di Puskesmas Pakjo Palembang. Teknik pengumpulan data dengan data primer, yaitu wawancara langsung dengan responden dengan alat bantu kuesioner. Pengambilan data dengan sekunder, yaitu didapatkan dari catatan rekam medik ibu hamil dengan buku KIA. Pengolahan data yang digunakan dengan data primer melalui langkah-langkah yaitu pengeditan data, pengolahan, tabulasi, entri data, pembersihan data. Serta Analisis data dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif melalui proses komputerisasi meliputi analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi baik dari variabel independen (kepatuhan pemeriksaan kehamilan) maupun variabel dependen (pengetahuan dan sikap ibu). Selanjutnya analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan menggunakan batas kemaknaan  $\alpha > 0.05$  (Significant Level atau 5 %) dan tingkat kepercayaannya (Confident Level atau 95%

**HASIL**

**Analisis Univariat**

Analisa univariat ini terdiri dari umur, jumlah anak, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2018. Pada analisis ini, variabel yang akan di eksplorasi adalah variabel pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan. Analisis univariat tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2018**

No	Variabel	Frekuensi	Presentase
1.	Umur Ibu Hamil		
	- Resiko Tinggi (<20 atau >35 th)	3	10%
	- Resiko Rendah (20 - 35 th)	27	90%
	Jumlah	30	100%
2.	Paritas		
	- Multigravida	17	56,7%
	- Primigravida	13	43,3%
	Jumlah	30	100%
3.	Pendidikan		
	- SD	2	6,7%
	- SMP	1	3,3%
	- SMA	19	63,3%
	- PT	8	26,7%
	Jumlah	30	100%
4.	Pekerjaan		
	- IRT	20	66,7%
	- Karyawan Swasta	8	26,7%
	- PNS	2	7,7%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil karakteristik dari 30 responden, variabel umur menunjukkan mayoritas responden memiliki umur resiko rendah (20 - 35 tahun) sebanyak 27 responden (90 %). Karakteristik responden berdasarkan paritas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar dengan kategori multi gravida (ibu mempunyai anak 1-3) sebanyak 17 responden (56,7%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan

bahwa dari 30 responden sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 19 responden (63,3 %). Dan Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar dengan pekerjaan IRT sebanyak 20 responden (66,7 %).

Tabel berikut ini menjelaskan tentang distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan kepatuhan pemeriksaan kehamilan :

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2018**

No	Variabel	Frekuensi	Presentase
1.	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan		
	- Baik	27	90%
	- Tidak Baik	3	10%
	Jumlah	30	100%
2.	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan		
	- Patuh	27	90%
	- Tidak Patuh	3	10%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan Tabel 2 diatas diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 30 responden, variabel pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan menunjukkan sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 27 responden (90 %). Frekuensi berdasarkan kepatuhan pemeriksaan kehamilan menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar responden patuh terhadap pemeriksaan kehamilan ada sebanyak 27 responden (90 %).

#### Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel dependen (kepatuhan pemeriksaan kehamilan) dengan variabel independen (pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan) dianalisis dengan menggunakan uji statistik (*Chi-Square Test*) pada tingkatan kepercayaan atau *Confidence Level* (CL) 95%, batas kemaknaan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 dimana pengambilan keputusan statistik dilakukan dengan membandingkan  $p$ -value dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan ketentuan bila  $p$ -value  $\leq$  nilai  $\alpha$  (0,05) maka ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan bila  $p$ -value  $>$  nilai  $\alpha$  (0,05), maka tidak ada hubungan antara variabel independen

dengan variabel dependen. Analisis bivariat dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2017**

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan	Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan				Total	Tingkat Kemaknaan ( <i>p-value</i> )
	Patuh		Tidak Patuh			
	n	%	n	%		
Baik	25	92,6	2	7,4	27	0,280
Tidak Baik	2	66,7	1	33,3	3	
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>90</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>30</b>	

#### Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa dari 27 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 25 responden (92,6 %) yang patuh terhadap pemeriksaan kehamilan dan 2 responden (7,4 %) yang tidak patuh dalam pemeriksaan kehamilan. Sedangkan dari 3 responden yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang tanda bahaya kehamilan sebanyak 2 reponden (66,7 %) yang patuh terhadap pemeriksaan kehamilan dan 1 responden (33,3 %) yang tidak patuh terhadap pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* diperoleh *p-value* (0,280). jika dibandingkan dengan nilai  $\alpha$  (0,05), maka *p-value* > nilai  $\alpha$  (0,05), sehingga *Hipotesis Null* ( $H_0$ ) diterima dan *Hipotesis Alternatif* ( $H_a$ ) ditolak. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2017. Ini artinya hipotesis yang menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan tidak terbukti secara statistik.

Menurut Notoatmodjo (2015) Pengetahuan merupakan hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “what” misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya.

Salah satu program pemerintah untuk menurunkan angka kematian ibu yaitu dengan mencanangkan program *Making Pregnancy Saver* (MPS) yang mendorong ibu hamil untuk memeriksakan kehamilan, bersalin, pemeriksaan nifas dan bayi yang dilahirkan oleh tenaga kesehatan yang terampil. Apabila ibu patuh terhadap memeriksakan kehamilannya maka semakin cepat ibu mengambil keputusan yang dilakukan apabila terdapat tanda bahaya didalam kehamilannya.

Menurut (Walyani, 2015) Asuhan antenatal care adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu hamil. Untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persiapan persalinan yang aman dan memuaskan. Frekuensi pelayanan antenatal oleh *World Health Organization* (WHO) ditetapkan 4 kali kunjungan ibu hamil dalam antenatal, selama kehamilan dengan ketentuan sebagai berikut: satu kali pada trimester pertama (K1), satu kali pada trimester ke dua dan dua kali pada trimester ketiga (K4).

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil yang di lakukan oleh Penelitian Pratitis & Kamidah (2013), yang berjudul Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil

Tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di BPS Ernawati Boyolali didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan.

Tetapi Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Annisa, Nur (2014), yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lingga Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat menunjukkan bahwa hasil analisis uji fisher dengan nilai kemaknaan  $\alpha \leq 0,05$  menunjukkan nilai  $p$  (1.00). Hasil tersebut berarti tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan frekuensi ANC ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Lingga Tahun 2014.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada maka peneliti berpendapat bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan pemeriksaan kehamilan, tetapi secara teori terdapat ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tersebut dikarenakan sebagian besar ibu yang mempunyai pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan ia juga patuh terhadap pemeriksaan kehamilan. Hal ini kemungkinan dari Segi waktu dalam proses pengambilan data atau pengambilan sampel tidak cukup padahal kebutuhan sampel sangatlah besar, sehingga sampel yang terkumpul hanya berjumlah 30 sampel dan menghasilkan uji statistik *chi-square* tidak ada hubungan tetapi dari teori terdapat hubungan yang signifikan.

#### **SIMPULAN**

1. Sebagian besar responden patuh terhadap pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 27 responden (90 %).
2. Sebagian besar responden berpengetahuan baik tentang tanda bahaya kehamilan yaitu sebanyak 27 responden (90 %).
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan

kepatuhan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2017, dimana nilai  $p$ -value (0,280)  $> \alpha$  (0,05) sehingga *Hipotesis Null* ( $H_0$ ) diterima.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, Nur (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Frekuensi Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Lingga Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat*. (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanFK/article/view/11397> Diakses 17 September 2018)
- Notoadmodjo, Soeidjo (2015). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Profil Kesehatan Kota Palembang (2017). *Angka Kematian Ibu & Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi*, (Online) ([http://www.academia.edu/7117185/PROFIL\\_Dinkes](http://www.academia.edu/7117185/PROFIL_Dinkes), Diakses 24 Oktober 2018)
- Pratitis, Dian & Kamidah (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Kehamilan di BPS Ernawati*, (Online) Vol 10 (<http://www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gaster/article/view/53/50>, Diakses 10 Oktober 2018)
- Walyani, Elisabeth Siwi (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press